

ABSTRAKSI

Sejak diberlakukannya liberalisasi telekomunikasi tahun 1999, interkoneksi jaringan telekomunikasi merupakan salah satu syarat dasar untuk terjadinya kompetisi.

Berdasarkan hasil riset *TeleGeography* tahun 2008 melaporkan bahwa trafik *Voice over IP* (VoIP) secara global terus meningkat sekitar 2,5 kali dari trafik TDM. Sebagai salah satu stream bisnis wholesale masa depan, *Voice Services* dalam era NGN berbasis IP, dan Interkoneksi VoIP menjadi salah satu bisnis TELKOM Wholesale.

Interkoneksi VoIP dapat dilakukan melalui empat alternatif model yang berbasis pada struktur pengelolaan jaringan, yaitu model *End-to-end*, *Bilateral*, *Multilateral* dan *Hybrid*. Dengan analisa SWOT dilakukan perbandingan antara keempat alternatif model tersebut dan diperoleh bahwa model *Hybrid* yang direkomendasikan. Strategi Implementasi model *Hybrid* Interkoneksi VoIP dianalisa dengan *Internal Factor Evaluation (IFE)*, *External Factor Evaluation (EFE)* dan *Internal External (IE) matrix* sehingga diperoleh strategi implementasi yang fokus pada *Market Penetration* dan *Product Development*.

Kata kunci : Interkoneksi VoIP, *Hybrid*, Strategi Implementasi